

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN



BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah adalah desain pembangunan yang dirancang sebagai bagian dari pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Penyusunan rencana pembangunan tersebut disusun berdasarkan beberapa dokumen penting sebagai pedoman dan pertimbangan analisis konteks yang berkembang. Untuk kepentingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017, beberapa dokumen penting menjadi acuan, antara lain adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005- 2025, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014, dan visi-misi kepala daerah terpilih.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah adalah bagian dari capaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah. Adapun visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang tersebut adalah *"Terwujudnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebagai Wilayah Agri-Bahari yang Maju dan Berwawasan Lingkungan, Didukung Oleh Sumber Daya Manusia Handal dan Pemerintah yang Amanah Menuju Masyarakat Sejahtera"*, yang ditempuh melalui 5 (lima) Misi yaitu:

1. Mengembangkan potensi ekonomi lokal yang sejalan dengan upaya mewujudkan wilayah agri-bahari dan meningkatkan daya saing daerah;
2. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM melalui penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan iptek yang berbasis potensi local serta pemantapan imtaq;
3. Penguatan ketatapemerintahan yang baik (*good local governance*);
4. Pemerataan pembangunan dan berkeadilan melalui peningkatan pembangunan daerah; dan
5. Penciptaan lingkungan hidup yang asri, nyaman dan lestari bagi generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Adapun fokus pembangunan pada tahap kedua RPJPD Provinsi Kepulauan 2005-2025 meliputi:

1. Mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya, yang akan berdampak kuat dan luas pada pembangunan agri-bahari, meliputi pengembangan perkebunan, perikanan dan pariwisata, serta sudah mulai dirintis pengembangan industri pengolahan yang memanfaatkan hasil produk perkebunan dan perikanan.
2. Percepatan pembangunan dan pertumbuhan sentra-sentra ekonomi, wilayah-wilayah strategis dan cepat tumbuh (zona pertumbuhan).
3. Penyediaan infrastruktur atau sarana-prasarana yang memadai sebagai salah satu upaya untuk menciptakan iklim ekonomi yang kondusif. Pembangunan infrastruktur fisik meliputi sarana dan prasarana transportasi, telekomunikasi, listrik dan sarana pendukung ekonomi lainnya. Sedangkan infrastruktur non fisik adalah penyiapan peraturan-peraturan dan juga perangkat-perangkat sumber daya manusianya.
4. Penanganan kerusakan lingkungan hidup pasca pertambangan timah dan penataan kembali lingkungan hidup pasca pertambangan, serta pembangunan ekonomi yang berwawasan lingkungan.
5. Peningkatan SDM yang berkualitas, profesional, berwawasan IPTEK dan berbekal IMTAQ.
6. Perwujudan ketatapemerintahan yang baik (*good governance*).

Sementara itu, visi RPJMN untuk periode 2010-2014 adalah "Terwujudnya Indonesia yang Sejahtera, Demokratis dan Berkeadilan" dengan misi yang meliputi :

1. Melanjutkan pembangunan menuju Indonesia yang sejahtera;
2. Memperkuat pilar-pilar demokrasi; dan
3. Memperkuat dimensi keadilan di semua bidang.

Upaya penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012-2017 pada dasarnya adalah jabaran dari visi dan misi Kepala Daerah terpilih dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Berdasarkan jabaran dan sinkronisasi tersebut, maka prioritas bidang pembangunan untuk periode 2012-2017 adalah:

1. Ekonomi
2. Sosial, Politik, dan Sumber Daya Manusia
3. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
4. Sarana dan Prasarana
5. Pemerintahan

5.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai cita-cita yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2012-2017 adalah:

"Terwujudnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang Mandiri, Maju, Berkeadilan dan berdaya saing berbasis potensi lokal melalui pengembangan sinergitas dan konektivitas perkotaan dan perdesaan".

Setidaknya ada enam makna terhadap pernyataan visi tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* adalah wilayah administratif yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 27 Tahun 2000 yang di dalamnya terdapat masyarakat yang harus dilayani Pemerintah.
2. *Mandiri* menunjukkan bahwa pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berlandaskan atas kemampuan sendiri dan memungkinkan dapat bekerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan seperti melalui kerjasama pengembangan ekonomi.
3. *Maju* adalah keinginan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terus membangun, berpikir jauh ke depan dan kreatif bukan hanya setara dengan daerah lain di Indonesia tetapi juga sejajar dengan daerah di negara-negara maju yang dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM dan ketatapemerintahan yang baik (*good governance*).
4. *Berkeadilan* adalah konsep pembangunan yang dilakukan melalui kebijakan dan upaya pembangunan ekonomi yang berwawasan lingkungan, pengembangan potensi ekonomi yang berdampak kuat pada pembangunan agri-bahari, seperti perkebunan, perikanan, pariwisata, serta pengembangan industri pengolahan yang dapat memberikan nilai tambah pada hasil produk unggulan dengan

mengedepankan azas pemerataan dan memiliki kesempatan yang sama bagi seluruh wilayah untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki, terutama untuk percepatan pembangunan dan pertumbuhan sentra-sentra ekonomi, wilayah-wilayah strategis dan cepat tumbuh (zona pertumbuhan) termasuk upaya penanganan dan penataan kembali kerusakan lingkungan hidup pasca pertambangan.

5. *Sinergitas* dan *konektivitas* dimaknai sebagai upaya melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pembangunan dan adanya keterkaitan yang erat, intensif dan menyeluruh antarlevel pemerintahan melalui peningkatan ketersediaan infrastruktur atau sarana-prasarana yang memadai di perkotaan dan perdesaan.
6. *Daya saing* dimaknai sebagai kapasitas dan kemampuan berkompetisi yang dihasilkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menghadapi segala tantangan pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Bangka Belitung.

5.2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam upaya untuk mencapai visi pembangunan di atas, maka ada 5 (lima) misi pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012 – 2017, yaitu:

- 1. Mengembangkan ekonomi kerakyatan** melalui penguatan kapasitas lembaga ekonomi rakyat untuk menciptakan sentra-sentra pembangunan produk unggulan wilayah perdesaan/kecamatan/kabupaten/ kota sesuai dengan kultur dan potensi wilayah bagi mewujudkan keseimbangan pembangunan antarwilayah dan antarsektoral.
- 2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (*Society Empowerment*) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** melalui keterlibatan secara aktif masyarakat melalui kemitraan pembangunan desa dan kota secara mandiri dengan pemenuhan terhadap kualitas kebutuhan dasar masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 3. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian tata ruang** dengan memperhatikan keseimbangan pembangunan ekonomi, sosial,

budaya, pemanfaatan SDA pembangunan sarana dan prasarana serta melakukan upaya rehabilitasi, reklamasi dan refungsionalisasi terhadap lahan-lahan kritis menjadi lahan produktif melalui penataan tata ruang yang harmonis sesuai dengan peruntukannya dengan melibatkan pemerintah, swasta dan masyarakat secara terpadu dan bersinergi.

- 4. Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah dan mengembangkan wilayah strategis dan cepat tumbuh** untuk meningkatkan daya saing daerah dan memperkuat pondasi ekonomi daerah dalam rangka menghadapi era globalisasi dan keterbukaan persaingan global.
- 5. Mewujudkan *good governance* dalam rangka mencapai *clean government*** melalui penciptaan etos kerja dan kualitas pelayanan birokrasi dengan penguatan kelembagaan dan penyusunan Peraturan Daerah yang berkualitas bagi pelayanan masyarakat Bangka Belitung.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing misi.

Sasaran adalah target atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diusahakan dapat diukur dalam bentuk kuantitatif. Oleh karena itu, sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Misi I: Mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui penguatan kapasitas lembaga ekonomi rakyat untuk menciptakan sentra-sentra pembangunan produk unggulan wilayah perdesaan/kecamatan/kabupaten/kota sesuai dengan kultur dan potensi wilayah bagi mewujudkan keseimbangan pembangunan antarwilayah dan antarsektoral.

Tujuan:

- a. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam dan potensi lokal, sumber daya manusia dan budaya daerah.
- b. Mewujudkan pembangunan yang adil dan merata, yang dilakukan oleh seluruh masyarakat secara aktif, yang hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat Bangka Belitung.

Sasaran:

- a. Menguatnya kapasitas koperasi dan UKM berbasis komoditi daerah.
- b. Berkembangnya sentra-sentra pembangunan produk unggulan daerah
- c. Terbukanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya angka pengangguran.
- d. Meningkatnya pendapatan masyarakat dan konsumsi masyarakat
- e. Meningkatnya daya beli masyarakat.

Misi II: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (*Society Empowerment*) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui keterlibatan secara aktif masyarakat melalui kemitraan pembangunan desa dan kota secara mandiri dengan pemenuhan terhadap kualitas kebutuhan dasar masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tujuan:

- a. Memberdayakan masyarakat melalui keterlibatan secara aktif dalam pembangunan.
- b. Menciptakan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif dan kreatif dalam dunia.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung (IPM di atas rata-rata nasional).
- b. Keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan.

- c. Terpenuhinya kapasitas dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan serta peningkatan pendapatan masyarakat Bangka Belitung.
- d. Meningkatnya kemandirian usaha dan kualitas tenaga kerja.

Misi III: Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian tata ruang dengan memperhatikan keseimbangan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, pemanfaatan SDA pembangunan sarana dan prasarana serta melakukan upaya rehabilitasi, reklamasi dan refungsionalisasi terhadap lahan-lahan kritis menjadi lahan produktif melalui penataan tata ruang yang harmonis sesuai dengan peruntukannya dengan melibatkan pemerintah, swasta dan masyarakat secara terpadu dan bersinergi.

Tujuan:

- a. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang yang sesuai peruntukan.
- b. Memperkuat kemitraan dan partisipasi aktif antar *stakeholders* dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Sasaran:

- a. Terjaganya kualitas lingkungan hidup dan terkelolanya sumber daya alam di perkotaan dan pedesaan.
- b. Pencegahan kerusakan lingkungan dengan peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- c. Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Misi IV: Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah dan mengembangkan wilayah strategis dan cepat tumbuh untuk meningkatkan daya saing daerah dan memperkuat pondasi ekonomi daerah dalam rangka menghadapi era globalisasi dan keterbukaan persaingan global.

Tujuan:

- a. Melanjutkan pembangunan dan pasokan infrastruktur yang ditunjukkan oleh meningkatnya kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi.
- b. Mendorong pengembangan wilayah-wilayah potensial yang memiliki nilai strategis dan cepat tumbuh.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang pembangunan.
- b. Berkembangnya daerah Kawasan Ekonomi Khusus, wilayah strategis, dan kawasan cepat tumbuh.

Misi V: Mewujudkan *good governance* dalam rangka mencapai *clean government* melalui penciptaan etos kerja dan kualitas pelayanan birokrasi dengan penguatan kelembagaan dan penyusunan Peraturan Daerah yang berkualitas bagi pelayanan masyarakat Bangka Belitung.

Tujuan:

- a. Menciptakan birokrasi yang efektif, efisien, dan bebas dari konflik kepentingan.
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan untuk menciptakan kepuasan masyarakat atas layanan-layanan publik.

Sasaran:

- a. Terciptanya sistem birokrasi pemerintahan yang kuat, transparan, akuntabel, dan efisien.

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran di uraikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi I: Mengembangkan ekonomi kerakyatan	Mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam dan potensi lokal, sumber daya manusia dan budaya daerah	Menguatnya kapasitas Koperasi dan UKM berbasis komoditi daerah.	Persentase Wirausaha Baru (%)	948	968	988	1108	1128	1130	1135
		Meningkatnya pendapatan masyarakat dan konsumsi masyarakat.	Laju Pertumbuhan Ekonomi	6.43	6.0-6.45	6,5-6,7	6,6-6,8	6,7-6,8	6,8-6,9	6,8-7,0
			PDRB Per Kapita (Rp)	21.648.205	21.972.928	22.302.522	22.637.060	22.976.616	23.321.265	23.671.084
			Pertumbuhan Sektor Pertanian (%)	10	10	10	10	10	10	10
			Pertumbuhan Sektor Peternakan (%)	10	10	10	10	10	10	10
			Pertumbuhan Sektor Perkebunan (tanaman keras) (%)	15	15	15	15	15	15	15
			Pertumbuhan Sektor Kehutanan (%)	10	10	10	10	10	10	10
			Pertumbuhan Sektor Pertambangan (%)	5	5	5	5	5	5	5
			Pertumbuhan Sektor Pariwisata (Hotel dan Restoran) (%)	15	15	15	15	15	15	15
			Pertumbuhan Sektor Perikanan (%)	15	15	15	15	15	15	15
			Pertumbuhan Sektor Perdagangan (%)	10	10	10	10	10	10	10
			Pertumbuhan Sektor Industri (%)	10	10	10	10	10	10	10

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Penguatan Cadangan Pangan Provinsi (%)	14,22	15,5	18,0	20,0	22,0	24,0	25,0
			Indeks Yang Diterima Petani (lt)	117,57	117,90	121,83	125,75	129,68	133,60	137,53
			Indeks Yang Dibayar Petani (lb)	118,55	119,92	123,11	126,30	129,48	132,67	135,85
	Mewujudkan pembangunan yang adil dan merata, yang dilakukan oleh seluruh masyarakat secara aktif, yang hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat Bangka Belitung	Berkembangnya sentra-sentra pembangunan produk unggulan daerah.	Laju Pertumbuhan Investasi (% / Tahun)	5	5	5	5	5	5	5
		Meningkatnya daya beli masyarakat	Daya Beli Masyarakat (Rp)	639,10	642,15	646,40	649,90	652,10	655,50	675,70
			Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp.)	15.598.162	17.039.454,30	18.590.023,00	20.140.591,70	21.691.160,40	23.241.729,10	24.792.297,80
			Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita (Rp)	5.817.236	6.426.249,40	7.101.881,80	7.777.514,20	8.453.146,60	9.128.779,00	9.804.411,40
		Terbukanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya angka pengangguran	Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	68,43	67,96	68,47	68,95	69,39	69,80	71,36
			Rasio daya serap tenaga kerja (%)	7,36	8,13	8,91	9,68	10,45	11,23	12,00
			Porsentase Pengangguran Terbuka (%)	13,06	10,74	10,24	9,74	9,24	8,74	8,24
Misi II : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (<i>Society Empowerment</i>) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Memberdayakan masyarakat melalui keterlibatan secara aktif dalam pembangunan	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung.	IPM	72,47	72,92	73,47	74,02	74,57	75,13	75,69

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Menciptakan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif dan kreatif dalam dunia.	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan.	Cakupan Pembinaan Lembaga Kepemudaan (%)	60	65	60	75	80	80	80
			Cakupan Pembinaan Cabang Olahraga (%)	12	15	17	19	20	21	21
			Indeks Pemberdayaan Gender (%)	55,62	59,39	62,92	66,46	69,99	73,53	77,06
			Indeks Pembangunan Gender (%)	60,36	60,91	61,25	61,59	61,93	62,27	62,60
			Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	3,1	3,50	3,00	2,70	2,50	2,00	1,75
		Terpenuhinya kapasitas dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat Bangka Belitung.	Angka melek huruf	95,83	95,92	96,02	96,11	96,21	96,31	96,41
			Angka rata-rata lama sekolah	7,58	7,66	7,75	7,84	7,93	8,01	8,10
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	95,27	95,24	95,31	95,39	95,46	95,54	95,61
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	64,24	67,79	67,23	66,67	66,11	65,55	64,99
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	47,57	52,20	51,99	51,78	51,57	51,36	51,16
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	114,64	115,26	114,40	113,54	112,68	111,82	110,96
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	92,07	94,56	93,98	93,39	92,81	92,23	91,64
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	76,06	76,90	78,30	79,71	81,11	82,51	83,92
			APS SD/MI	94,63	94,41	94,38	94,36	94,34	94,32	94,30
			APS SMP/MTs	65,9	65,89	65,37	64,86	64,35	63,84	63,33
			APS SMA/SMK/MA	46,46	52,03	51,86	51,69	51,52	51,35	51,18
			Angka Kematian Bayi	8,39	9,54	9,94	10,34	10,75	11,15	11,55
			Angka Kematian Balita	8,95	13,71	16,23	18,75	21,27	23,79	26,30

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Gizi Buruk Balita	1,66	0,92	0,94	0,97	1,00	1,03	1,05
			Kematian ibu (per 100.000 orang)	149,83	147,55	141,86	136,17	130,48	124,80	119,11
			Penderita Penyakit Malaria (per 1000)	4,1	3,75	3,40	3,05	2,70	2,35	2,00
			Prevelensi HIV (orang)	8,33	7,15	5,97	4,79	3,61	2,43	1,25
			Penderita DBD (per 100.000 orang)	27,93	24,11	20,29	16,47	12,64	8,82	5,00
			Jumlah Puskesmas (unit)	58	61,00	63,00	65,00	67,00	69,00	71,00
			Jumlah Posyandu (unit)	992	1.008,40	1.022,40	1.036,40	1.050,40	1.064,40	1.078,40
			Jumlah Dokter Se Bangka Belitung (orang)	432	468,70	508,20	547,70	587,20	626,70	666,20
			Angka Harapan Hidup (Tahun)	68,75	68,85	68,95	69,00	69,20	69,40	70,00
			Cakupan Pelestarian dan Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah (%)	60	65	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00
			Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (orang)	38.710	43.898,50	40.562,20	37.225,90	33.889,60	30.553,30	27.217,00
		Meningkatnya kemandirian usaha dan kualitas tenaga kerja.	Cakupan Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Masyarakat (%)	5	5	5	5	5	5	20

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi III : Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian tata ruang	Mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang yang sesuai peruntukan.	Terjaganya kualitas lingkungan hidup dan terkelolanya sumber daya alam di perkotaan dan pedesaan.	Jumlah hari dengan Kualitas Udara Perkotaan Kategori Baik (Hari)	360	360	360	360	360	360	360
			Tingkat Status Mutu Sungai Utama dan Kolong (waduk buatan) (%)	25	35	50	65	70	75	75
			Cakupan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah Industri (%)	20	19	18	17	16	15	15
		Pencegahan kerusakan lingkungan dengan peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan.	Capaian Luas Kawasan Lindung Terhadap Luas Wilayah Bangka Belitung (%)	23,87	25	25	25	25	25	25
	Menguatkan kemitraan dan partisipasi aktif antar <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan lingkungan hidup.	Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.	Ketaatan terhadap RTRW	75	87,50	95,00	102,50	110,00	117,50	125,00
			Rasio Ruang Terbuka Hijau	23,87	25	25	25	25	25	25

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi IV : Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah dan mengembangkan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Melanjutkan pembangunan dan pasokan infrastruktur yang ditunjukkan oleh meningkatnya kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi .	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang pembangunan.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,61	0,67	0,68	0,68	0,69	0,69	0,70
			Panjang jalan dilalui roda 4	0,84	0,82	0,79	0,76	0,72	0,69	0,66
			Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	4,07	3,78	3,74	3,70	3,66	3,62	3,59
			Jumlah pelabuhan laut/udara/terminal bus	22	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00	22,00
			Rasio daya tersambung pada rumah tangga	69,9	67,69	67,46	67,22	66,98	66,74	66,50
			Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	62,76	60,91	64,47	68,03	71,60	75,16	78,72
			Persentase Penduduk berakses air bersih (%)	60	65,00	70,00	75,00	80,00	80,00	80,00
			Jumlah Penerapan Energi Alternatif (unit)	6294	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
			Cakupan Akses Pelayanan Sanitasi Dasar (%)	60	65	70	75	80	80	80
			Cakupan Pembinaan Jasa Konstruksi (%)	60	65	70	75	80	80	80
			Jumlah Kerjasama (Kesepakatan) Pembangunan Daerah (unit)	4	4	4	4	4	4	4
	Mendorong pengembangan wilayah-wilayah potensial yang memiliki nilai strategis dan cepat tumbuh.	Berkembangnya daerah Kawasan Ekonomi Khusus, wilayah strategis, dan cepat tumbuh.	Rasio Rencana Kawasan Strategis yang Tersusun (%)	10	10	10	10	10	10	10

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Tahun					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi V : Mewujudkan good governance dalam rangka mencapai clean government	Menciptakan sistem birokrasi pemerintahan yang kuat, transparan, akuntabel, dan efisien.	Terciptanya sistem birokrasi pemerintahan yang kuat, transparan, akuntabel, dan efisien.	Cakupan Penegakan PERDA (%)	80	85	90	95	100	100	100
			Cakupan Penyelesaian PERDA (%)	80	85	90	95	100	100	100
			Rasio Kemandirian Daerah (%)	60	60	62	64	66	70	70
			Cakupan Tindak Lanjut LHP (%)	60	72	74	76	78	80	80
			Opini Audit BPK	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Skala Kepuasan Masyarakat (skala 1-4)	2,5	2,5	2,75	3	3,25	3,5	3,5
			Skala Komunikasi dan Koordinasi Antar Instansi Pemerintah (skala 1-7)	5,5	5,5	6	6,5	7	7	7
			Cakupan Mitigasi Kebencanaan (%)	40	50	55	60	70	70	70
			Tingkat Partisipasi Pemilih (%)	61,403			70			75
			Indeks Demokrasi Indonesia (peringkat di Indonesia)	20	19	17	15	13	12	10
			Angka Kriminalitas	0,00275	0,00322	0,00359	0,00396	0,00434	0,00471	0,00509
			Jumlah unjuk rasa (kali)	5	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	2,00
			Tingkat Capaian Sasaran RPJMD (%)	80	60	70	80	85	90	90